

BAB IV

MEMBANGUN HARMONISASI SOSIAL

I. PRINSIP MEMBANGUN HARMONI SOSIAL

Harmoni sosial merupakan harapan yang disadari bersama dalam tatanan kehidupan masyarakat sehingga kebutuhan tiap-tiap pihak dapat dipenuhi dengan baik. Adapun prinsip yang harus dikembangkan untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat, yaitu integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.

1) Integrasi Sosial

Integrasi merupakan pembauran yang berkembang menjadi kesatuan utuh atau bulat. Bukan hanya untuk mengatasi konflik sosial, melainkan untuk menghadapi berbagai permasalahan sosial. **Misalnya untuk menyikapi** kesenjangan sosial, diskriminasi, eksklusivisme, primordialisme, intoleransi, politik identitas, dan masalah sosial lain. Kita memerlukan adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan memelihara pola untuk bisa menyeimbangkan integrasi sosial.

Menurut Talcott Parson, sistem sosial dalam masyarakat dapat dipelihara melalui empat syarat,

- 1) **Adaptation** : ketika terjadi dinamika, hal yang pertama harus dilakukan adalah beradaptasi terhadap hal baru tersebut
- 2) **Goal Attainment** : masyarakat harus menentukan tujuan bersama
- 3) **Latency** : memelihara pola yang telah dibangun atau disepakati
- 4) **Integration** : semua unsur masyarakat menjalankan peran dalam sistem masyarakat.

2) Inklusi Sosial

Inklusi sosial merupakan visi masyarakat untuk semua. Di mana setiap individu dengan hak dan tanggung jawab berperan aktif dalam masyarakat. Inklusi sosial diharapkan bisa jadi sumber daya bagi masyarakat tanpa memandang perbedaan, baik dari usia, jenis kelamin, etnis, ras, agama, hingga status ekonomi. Pada prinsipnya inklusi sosial merupakan upaya menciptakan kesadaran masyarakat untuk menghormati hak tiap-tiap individu dalam masyarakat.

3) Kohesi Sosial

Kohesi sosial adalah tidak adanya konflik sosial laten dan adanya ikatan sosial yang kuat. Di mana kita saling menghormati dan memandang

keragaman sebagai suatu potensi yang dapat dikembangkan. Kohesi sosial merupakan kelompok yang memiliki karakteristik mampu bekerja untuk kesejahteraan anggotanya, melawan pengucilan, menumbuhkan rasa saling memiliki, kepercayaan, dan memungkinkan para anggotanya melakukan mobilitas sosial

II. UPAYA MEMBANGUN HARMONI SOSIAL

❖ **Menyebarkan Informasi Melalui Kampanye Sosial**

Kampanye sosial merupakan tindakan serentak untuk mengadakan aksi tertentu. Kampanye ini bisa dilakukan melalui media konvensional dan media digital sebagai upaya untuk membangun harmoni sosial. Bisa berupa seminar, siaran televisi, radio, podcast dan lainnya.

❖ **Dialog Melalui Audiensi Publik**

Langkah yang satu ini adalah mendengar aspirasi yang disampaikan oleh si penerima informasi. Biasanya dialog ini bisa dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* atau FGD. Kritik dan saran pun disampaikan oleh masing-masing dan akan ditemukan inti permasalahannya. Penyelesaiannya pun bisa berupa diskusi dan masukan yang terbaik untuk kedepannya

❖ **Berkolaborasi Dalam Perawatan Sosial**

Beberapa kelompok sosial tertentu membutuhkan penanganan khusus, seperti penyandang disabilitas, lansia, orang dengan gangguan kejiwaan, hingga masyarakat miskin. Perawatan sosial biasanya dilakukan untuk melayani dalam bentuk upaya untuk membangun harmoni sosial. Agar mereka bisa merasakan kasih sayang, keselamatan, hingga kesejahteraan masyarakat. Perawatan ini diberikan agar penerimanya mampu tumbuh secara optimal sesuai dengan kondisi kedisabilitas atau kebutuhannya. Bentuk kegiatannya berupa merawat atau mengasuh untuk waktu berkelanjutan. Modal utama dalam hal ini adalah rasa simpati dan juga empati, sehingga mereka pun bisa merasa bahwa mereka tidak sendiri menghadapinya.

❖ **Berkolaborasi Dalam Filantropi Sosial**

Kata filantropi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philous* yang berarti persahabatan dan *antropos* yang berarti manusia. Dengan demikian, filantropi dapat diartikan sebagai persahabatan dengan manusia (Paledung, 2021: 34). Filantropi dapat dimaknai sebagai bentuk tindakan atau bantuan pelayanan sosial untuk mewujudkan persahabatan dengan sesama manusia. Praktik yang satu ini biasanya berbentuk *charity* atau pelayanan sosial. Di mana hal itu dilakukan untuk menumbuhkan persahabatan dengan sesama manusia. Biasanya berupa menyalurkan

sumber daya secara merata untuk kepentingan berkelanjutan dalam masyarakat. Baik secara materi ataupun non materi, pelayanan itu bisa dilakukan, seperti salah satu contohnya berdonasi untuk korban bencana alam dan lainnya.

III. MERANCANG AKSI UNTUK MEMBANGUN HARMONI SOSIAL



❖ Merencanakan

- 1) Mengamati, mengobservasi, mencari informasi dari tokoh masyarakat sekitar, mengenai fenomena atau gejala yang terjadi. Seperti berikut ini:
 - a) Sanitasi yang belum memadai
 - b) Anak-anak yang masih buta aksara
 - c) Ketimpangan ekonomi
 - d) Ketimpangan gender
- 2) Merumuskan topik masalah yang akan dikaji, menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT)
- 3) Melakukan aksi, tentukan jenis aksi yang dapat kalian lakukan untuk berkontribusi dalam masyarakat.

❖ Melaksanakan

Persiapkan sebelum melakukan aksi atau tindakan :

- 1) Memastikan keamanan
- 2) Mempersiapkan perlengkapan
- 3) Mempersiapkan materi dan narasumber jika dibutuhkan
- 4) Memastikan tugas atau peran antaraggota
- 5) Mendokumentasikan kegiatan
- 6) Membuat agenda kegiatan secara sistematis
- 7) Mencatat hal-hal penting selama kegiatan berjalan

❖ Mengevaluasi

Terkadang aksi yang sudah dirancang tidak sepenuhnya berhasil sesuai rencana. Akan tetapi, pelaksana tentu akan berupaya agar aksi yang sudah dirancang dapat berjalan optimal. Pelaksana dapat memanfaatkan jurnal harian sebagai bahan untuk merefleksikan hambatan, kekurangan,

dan kondisi masyarakat selama di lapangan. Dalam tahap evaluasi, penggunaan analisis SWOT juga sangat dianjurkan.

CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu masyarakat prinsip integrasi, inklusi, dan kohesi sosial sangat perlu untuk dijaga hingga dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk...

- A. Terciptanya masyarakat yang stabil
- B. Terciptanya masyarakat yang Rukun dan teratur
- C. Terciptanya Harmonisasi sosial
- D. Terciptanya keteraturan Sosial
- E. Dijunjung tingginya nilai Toleransi antara masyarakat.

Jawaban : C

Pembahasan :

Harmoni sosial merupakan harapan yang disadari bersama dalam tatanan kehidupan masyarakat sehingga kebutuhan tiap-tiap pihak dapat dipenuhi dengan baik. Adapun prinsip yang harus dikembangkan untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat, yaitu integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.

LATIHAN SOAL

1. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia harus saling membantu satu sama lainnya agar tercipta hubungan yang harmonis Berdasarkan uraian tersebut, maka dikenal istilah...
 - A. Integrasi sosial
 - B. Integrasi nasional
 - C. Integrasi koersit
 - D. Integrasi fungsional
 - E. Integrasi Lokal

2. **Perhatikan pernyataan di bawah ini dengan seksama!**
 - 1) Adanya semangat gotong royong
 - 2) Adanya persamaan kebudayaan
 - 3) Adanya sikap terbuka pada perubahan
 - 4) Adanya tuntutan kebutuhan
 - 5) Adanya kesadaran diri sebagai makhluk sosial
 - 6) Adanya sikap menghargai dan toleransiBerdasarkan pernyataan di atas yang menunjukkan faktor pendorong integrasi sosial yang berasal dari dalam individu adalah....
 - A. (1), (3), dan (5)
 - B. (4), (5), dan (6)
 - C. (1), (4), dan (5)
 - D. (1), (2), dan (3)
 - E. (2), (4), dan (5)

3. Unsur-unsur yang paling penting dalam integrasi nasional adalah...
 - A. Kesadaran Dan Kemauan Bersama
 - B. Fanatisme Dan Patriotism
 - C. Kemauan Bersama Dan Fanatisme
 - D. Persatuan Dan Kesatuan
 - E. Sikap Chauvinisme

4. Integrasi dan reintegrasi sosial di dalam masyarakat dapat membantu dalam hal...
 - A. Akulturasi
 - B. Pemecah Konflik
 - C. Perkembangan Budaya
 - D. Meruntuhkan Kepercayaan

E. Nilai dan Norma

5. **Perhatikan pernyataan dibawah ini!**

Proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Berdasarkan pernyataan diatas hal tersebut merupakan pengertian dari ...

- A. Perdamaian
 - B. Asimilasi
 - C. Integrasi
 - D. Reintegrasi
 - E. Akulturasi
6. Dalam kehidupan disuatu masyarakat sering kali terjadi suatu konflik yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya, maka langkah awal yang harus dilakukan untuk mengurangi konflik antar budaya yaitu....
- A. Mendidik anak sejak dini untuk bertoleransi terhadap perbedaan budaya
 - B. Menyuruh anak untuk bersikap buruk kepada tetangga yang beda agama
 - C. Melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk menyelesaikan konflik
 - D. Menyelesaikan permasalahan konflik antar budaya melalui persidangan
 - E. Membiarkan anak menemukan jatid dirinya sendiri
7. Upaya integrasi sosial perlu dilaksanakan dalam proses membangun perdamaian pascakonflik berkepanjangan. Tujuan dilakukan upaya tersebut ialah...
- A. Menyelamatkan dan korban konflik sosial dari kedua belah pihak
 - B. Mengembalikan kondisi psikis masyarakat pasca konflik social
 - C. Menciptakan gencatan senjata sebelum melakukan mediasi
 - D. Membangun kembali rasa kebersamaan antarkelompok yang bertikai
 - E. Memberikan rasa aman kepada penduduk setempat
8. Sebuah usaha atau puaya yang dilakukan untuk mengurangi perselisihan dan menciptakan perdamaian yaitu.....
- A. Disintegrasi sosial
 - B. Kohesi sosial
 - C. Inklusi sosial
 - D. Integrasi sosial

E. Akomodasi

9. Mencegah terjadinya konflik, khususnya di antara komponen-komponen berbeda yang membentuk kesatuan adalah..
 - A. Tujuan disintegrasi
 - B. Tujuan inkusi sosial
 - C. Tujuan perdamaian
 - D. Tujuan kohesi sosial
 - E. Tujuan integrasi sosial

10. Situasi dimana ada ketidakseimbangan atau ketidakserasian unsur dalam masyarakat karena salah satu unsur tidak berfungsi dengan baik disebut....
 - A. Disintegrasi sosial
 - B. Integrasi sosial
 - C. Kohesi sosial
 - D. Inklusi sosial
 - E. Disfungsional Sosial

Artikel No 11.

Terbatasnya ruang gerak masyarakat ketika awal pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat enggan berbelanja kebutuhan sehari-hari di toko, pasar, dan supermarket. Akibatnya, masyarakat perlu beradaptasi dengan cara hidup baru dalam memenuhi kebutuhan dasar. Model layanan pesan-antar pun makin populer. Pembeli memesan langsung kepada penjual atau menggunakan pihak ketiga melalui aplikasi online. Langkah ini dianggap lebih efektif karena dapat meminimalisasi kontak dengan banyak orang. Kondisi tersebut menuntut penjual dan pembeli berusaha memahami cara baru dalam bertransaksi. Penjual dan pembeli membangun kepercayaan satu sama lain dan menjalankan perannya masing-masing. Cara berbelanja ini terus dilakukan karena memberikan banyak manfaat bagi masyarakat

11. Berdasarkan informasi, upaya membangun harmoni sosial dapat dilakukan masyarakat dengan cara...
 - A. Mengembangkan perekonomian melalui pembangunan sektor usaha baru
 - B. Membuat inovasi usaha yang mudah dijangkau menggunakan aplikasi belanja online
 - C. Melakukan adaptasi melalui pemanfaatan teknologi dan membangun kepercayaan



- D. Menerapkan prinsip kedermawanan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan
- E. Melakukan aksi sosial untuk membantu kelompok masyarakat yang terdampak pandemi

12. Berilah tanda centang (√) pada kolom benar atau salah pada beberapa pernyataan berikut!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Integrasi sosial hanya dibutuhkan ketika masyarakat mengalami konflik.		
2	Inklusi sosial berarti membuka kesempatan luas bagi berbagai pihak untuk berperan serta dalam masyarakat melalui pengembangan potensi dirinya.		
3	Kohesi sosial menurut Emile Durkheim dicirikan dalam dua bentuk, yaitu tidak adanya konflik dan kuatnya ikatan sosial masyarakat.		

Artikel No 13, 14, 15.

Berdasarkan hasil survei lembaga filantropi dan charity di Inggris, Indonesia berada di peringkat ke-2 sebagai negara yang paling dermawan. Bentuk kultur kedermawanan di Indonesia potensial memberi dampak (impactful) positif seperti sumbangan, zakat, dan wakaf. Banyak masyarakat Indonesia menyumbangkan sesuatu tetapi dibiarkan saja sehingga tidak menciptakan produktivitas. Filantropi harus dilihat sebagai wujud Individual Social Responsibility jangka panjang. Bukan hanya sumbangan dana yang diharapkan dari kegiatan filantropi, tetapi sumbangan berupa ide, gagasan, tenaga, dan waktu dari generasi milenial juga sangat dibutuhkan. Gerakan-gerakan kaum muda untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan salah satu contoh tindakan filantropis. Bentuk lainnya adalah gagasan berupa strategi komunikasi untuk menjalin kemitraan (partnership). Melalui kemitraan, setiap potensi dapat disinergikan.

13. Berdasarkan artikel, mengapa filantropi sosial berupa sumbangan dinilai belum optimal?

Jawab :

.....

.....

.....

.....



14. Berilah rekomendasi cara yang dapat dilakukan pemuda agar mampu berperan aktif dalam kegiatan filantropi berkelanjutan sesuai dengan gagasan pada artikel!

Jawab :
.....
.....
.....
.....

15. Apakah aksi pada gambar berikut termasuk filantropi sosial yang sesuai dengan gagasan pada artikel?

Jawab :
.....
.....
.....
.....